

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh implementasi model *problem based learning* berbasis kearifan lokal terhadap komunikasi siswa pada materi suhu dan kalor kelas XI IPA SMAN 5 Kota Jambi. Hasil analisis statistik dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh implementasi model *problem based learning* berbasis kearifan lokal terhadap berpikir kritis siswa pada materi suhu dan kalor kelas XI IPA SMAN 5 Kota Jambi. Hasil analisis statistik dengan nilai signifikansi yaitu $0,00 < 0,05$.
3. Terdapat perbedaan komunikasi dan berpikir kritis siswa dengan mengimplementasikan model *problem based learning* berbasis kearifan lokal pada materi suhu dan kalor kelas XI IPA SMAN 5 Kota Jambi. Hasil analisis statistik dengan nilai signifikansi komunikasi lisan $0,000 < 0,05$ komunikasi tulisan siswa $0,002 < 0,05$ dan signifikansi berpikir kritis siswa $0,000 < 0,05$.
4. Terdapat pengaruh implementasi model *problem based learning* berbasis kearifan lokal terhadap komunikasi dan berpikir kritis siswa pada materi suhu dan kalor kelas XI IPA SMAN 5 Kota Jambi. Hasil analisis analisis statistic nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil yang telah diperoleh dapat menambah pengetahuan berkaitan dengan pengaruh implementasi model *problem based learning* terhadap komunikasi dan berpikir kritis siswa.
2. Bagi guru dapat mempertimbangkan dan dijadikan sebagai pedoman untuk mengimplementasikan model *problem based learning* berbasis kearifan lokal dengan merancang dan mempersiapkan terlebih dahulu sehingga memberikan pengaruh terhadap komunikasi dan berpikir kritis siswa.
3. Bagi pihak sekolah dapat mempertimbangan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbasis kearifan lokal untuk dapat meningkatkan komunikasi dan berpikir kritis siswa.
4. Bagi peneliti lanjutan dapat menggunakan model *problem based learning* berbasis kearifan lokal sebagai acuan melakukan penelitian lanjutan. Diharapkan mencari dan membaca sumber referensi untuk dapat mengkaji terlebih dahulu penggunaan kearifan lokal yang digunakan dan hubungannya dengan materi.
5. Pelaksanaan pembelajaran selama penelitian diharapkan bisa lebih dari 2 pertemuan supaya model PBL berbasis kearifan lokal yang di implementasikan dapat memberi dampak yang lebih baik lagi terhadap komunikasi dan berpikir kritis siswa.

6. Melakukan pengamatan terhadap komunikasi lisan menggunakan video rekaman pada proses pembelajaran supaya penilaian terhadap masing-masing siswa bisa diamati lebih detail lagi.
7. Adanya penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan lebih luas lagi penelitian tentang implementasi model *problem based learning* berbasis kearifan lokal terhadap komunikasi dan berpikir kritis siswa pada materi pelajaran lainnya.